

ABSTRAK

Aminatus Salamah. 130541100098. Self Injury to Teens Who Have Done Love. Thesis. Psychology Study Program, Faculty of Social and Cultural Sciences, University of Trunojoyo Madura. 2017. xv + 99 pages + 14 attachments.

This study aims to determine self-injury in teenagers who experience a broken heart. This research uses qualitative description research with phenomenology approach. There are two subjects in this study by using purposive sampling method based on several criteria, namely teenagers, female sex, and self-injury when experiencing a broken heart. Data analysis techniques using Milles and Huberman model, namely by reducing data, data presentation, and verification or withdrawal of conclusions. The result of self-injury in teenagers who experience a broken heart when viewed from the characteristics of self-injury that is, 1. The last year involved five days or more to do physical damage; Subjects do more than five times self-injury behavior, while the form of self-injury done by the subject is slashing his hands, banging the head of the wall, hitting her own head and pulling her own hair, in doing self-injury subject has no intention to commit suicide. 2. Conducting self injury in the hope of generating positive feelings; Subject to self-injury in order to get a feeling of more relief, cause the subject to self-injury due to break up with her boyfriend. 3. Do self-injury because feeling negative feelings; Feeling the subject before doing self-injury is the subject of feeling negative emotions such as sadness, hurt, disappointment, despair even to blame ownself. 4. Self-injury behavior is not socially sanctioned; The subject's self-injury behavior is unacceptable to the nearest person the subject knows. 5. Causing suffering or clinical disturbance; Subjects suffering or clinical disturbance to affect the activities of subjects such as loss of spirit in work and study, in addition subject relationships become disturbed with people around.

Keyword: *Self Injury*, Adolescent, Breakup, Self-Harm, DSM 5

References: 35 (2004-2015)

ABSTRAK

Aminatus Salamah. 130541100098. *Self Injury* pada Remaja yang Mengalami Putus cinta. Skripsi. Program Studi Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Trunojoyo Madura. 2017. xv + 99 halaman + 14 lampiran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *self injury* pada remaja yang mengalami putus cinta. Penelitian ini menggunakan penelitian deskripsi kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Terdapat dua orang subjek dalam penelitian ini dengan menggunakan metode *purposive sampling* berdasarkan beberapa kriteria yaitu remaja, berjenis kelamin perempuan, dan melakukan *self injury* ketika mengalami putus cinta. Teknik analisis data menggunakan model Milles dan Huberman, yakni dengan mereduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan. Hasilnya *self injury* pada remaja yang mengalami putus cinta jika ditinjau dari karakteristik *self injury* yaitu, 1. Satu tahun terakhir terlibat lima hari atau lebih untuk melakukan kerusakan fisik; Subjek melakukan lebih dari lima kali perilaku *self injury*, sedangkan bentuk *self injury* yang dilakukan oleh subjek adalah menyayat tangannya, membenturkan kepala ke tembok, memukul kepalanya sendiri dan menjambak rambutnya sendiri, dalam melakukan *self injury* subjek tidak memiliki niat untuk bunuh diri. 2. Melakukan *self injury* dengan harapan dapat menimbulkan perasaan positif; subjek melakukan *self injury* agar ia mendapatkan perasaan yang lebih lega, penyebab subjek melakukan *self injury* karena putus dengan pacarnya. 3. Melakukan *self injury* karena merasakan perasaan yang negatif; perasaan subjek sebelum melakukan *self injury* ialah subjek merasakan emosi-emosi negatif seperti halnya sedih, sakit hati, kecewa, putus asa bahkan sampai menyalahkan diri sendiri, subjek melakukan *self injury* karena putus cinta, kekerasan fisik yang dialaminya, kurangnya kasih sayang dari orang tua, memiliki karakter yang pendiam, dan memiliki usia yang masih remaja. 4. Perilaku *self injury* tidak diterima secara sosial; perilaku *self injury* subjek tidak dapat diterima oleh orang terdekat subjek yang mengetahuinya. 5. Menyebabkan penderitaan atau gangguan klinis; subjek mengalami penderitaan atau gangguan klinis hingga berpengaruh pada kegiatan subjek seperti kehilangan semangat dalam bekerja dan belajar, selain itu hubungan subjek menjadi terganggu dengan orang sekitar, dan menjadi suka mengurung diri di kamar.

Kata Kunci: *Self Injury*, Remaja, Putus Cinta, Menyakiti diri, DSM 5
Daftar Pustaka: 35 (2004-2015)

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Sampul	i
Halaman Judul.....	ii
Halaman Pengesahan	iii
Pernyataan Keaslian Ilmiah.....	iv
Halaman persetujuan Publikasi Karya Ilmiah	v
Kata Pengantar	vi
Abstract	viii
Abstrak	ix
Daftar Isi	x
Daftar tabel.....	xii
Daftar Gambar.....	ix
Daftar Lampiran	xv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Signifikansi Penelitian	9
1.3 Fokus Penelitian	11
1.4 Tujuan Penelitian	11
1.5 Manfaat Penelitian	11

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 <i>Self Injury</i> (Menyakiti diri sendiri)	13
2.1.1 Definisi <i>Self injury</i>	13
2.1.2 Jenis-Jenis <i>Self injury</i>	14
2.1.3 Faktor-Faktor <i>Self injury</i>	15
2.1.4 Alasan-Alasan Melakukan <i>Self Injury</i>	17
2.1.5 Kriteria <i>Self Injury</i> DSM-V	18

2.1.5 Remaja	19
2.2.1 Definisi Remaja.....	19
2.2.2 Batas Usia Remaja	20
2.2.3 Karakteristik Remaja	22
2.2.4 Masa Remaja Sebagai Masa Pubertas	22
2.2.5 Keadaan Emosi Selama Masa Remaja	23
2.3 Cinta	24
2.3.1 Pengertian Cinta.....	24
2.3.1 Unsur-unsur Cinta	24
2.3.1 Jenis-jenis Cinta	25
2.3.1 Putus Cinta	25
2.4 Deskripsi Kerangka Konseptual.....	26
2.5 Kerangka Konseptual	26

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian	31
3.2 Data dan Sumber Data	32
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.4 Teknik Analisis Data.....	35
3.5 Keabsahan Data.....	37

BAB IV HASIL PENELITIAN

4.1 Persiapan Awal Penelitian	39
4.2 Pelaksanaan Penelitian	41
4.3 Lokasi Penelitian	46
4.4 Jadwal Penelitian	46
4.5 Data Pribadi Subjek	47
4.5.1 Subjek I	47
4.5.2 Subjek II	57
4.6 Analisa Hasil Penelitian	65

4.6.1 Analisis Subjek I	65
4.6.2 Analisis Subjek II.....	72
4.7 Keabsahan Data	78
4.7.1 Triangulasi Sumber	80
4.7.2 Triangulasi Waktu.....	82

BAB V PEMBAHASAN

5.1 <i>Self Injury</i> Pada Remaja Yang Mengalami Putus Cinta	86
5.2 Keterbatasan Penelitian	94

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan	96
6.2 Saran	98
DAFTAR PUSTAKA	100
LAMPIRAN	103

DAFTAR TABEL

	Halaman
4.1 Jadwal Wawancara Dengan Subjek	46
4.2 Wawancara Dengan <i>Significant Other</i>	46
4.3 Jadwal Penelitian <i>Self Injury</i> Pada Remaja Yang Mengalami Putus Cinta	47

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Kerangka Konseptual	30
4.1 Bagan Subjek I	56
4.2 Bagan Subjek II	64
4.3 Bagan Aspek Subjek I	71
4.4 Bagan Aspek Subjek II	77
5.1 Bagan Aspek <i>Self Injury</i> Pada Remaja Yang Mengalami Putus Cinta	95

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 <i>Guide Interview</i>	103
Lampiran 2 Transkrip Wawancara Subjek 1	105
Lampiran 3 Transkrip Wawancara Subjek 2.....	117
Lampiran 4 Coding Subjek 1	129
Lampiran 5 Coding Subjek 2	137
Lampiran 6 Transkrip Triangulasi Sumber Subjek 1 dan 2	144
Lampiran 7 Transkrip Triangulasi Waktu Subjek 1 dan 2.....	154
Lampiran 8 Perilaku Psikotik, Delirium, Keracunan Zat	168
Lampiran 9 Surat Ijin Penelitian Bakesbangpol Kabupaten Pamekasan	170
Lampiran 10 Surat Ijin Penelitian Bakesbangpol Kabupaten Bangkalan	171
Lampiran 11 Surat Pernyataan Subjek 1 dan 2	173
Lampiran 12 Pernyataan <i>Significant Other</i> Subjek 1 dan 2.....	177
Lampiran 13 Lembar Bimbingan Skripsi.....	181
Lampiran 14 Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi	182